

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang biasa digunakan untuk meneliti suatu hal secara mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menjadikan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Lebih jelasnya menurut Sugiono (2018, hlm. 9-10) bahwa:

“Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositif atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.”

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Sugiono (2011, hlm. 14) berpendapat bahwa studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, yang dimana peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap program, proses, kejadian, atau aktivitas yang dilakukan terhadap satu atau lebih orang. Selain itu menurut Stake (2006) mengatakan bahwa studi kasus adalah metode penelitian bertujuan penting untuk meneliti serta mengungkapkan keunikan dan ke khasan karakteristik yang ada pada penelitian tersebut.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus yaitu karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam terhadap kemandirian anak yang terjadi pada status orang tua yang bekerja.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Dengan harapan untuk memperoleh informasi maka informan ini didasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini partisipan berjumlah dua (2) orang yaitu partisipan pertama bekerja sebagai; (bapak) Polisi dan (ibu) Pegawai Negeri Sipil di dinas perijinan Kota Banjar. Partisipan yang kedua bekerja sebagai; (bapak) Wirausaha pedagang dan (ibu) Bidan. Masing-masing keluarga (partisipan) memiliki anak sebanyak satu (1), satu anak laki-laki (MHA) dan anak satu perempuan (SAP).

Penelitian ini berlokasi di rumah partisipan di daerah Kota Banjar dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Proses penelitian ini dilakukan secara berkala dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2020. Peneliti datang kerumah partisipan melakukan observasi serta wawancara dan menghabiskan waktu 2 hingga 3 jam setiap sesinya.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah sangat penting dilakukan oleh karena itu sebelum dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai skripsi dengan judul “Kemandirian Anak dengan Status Orang Tua Bekerja” maka peneliti akan memberikan batasan terhadap skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang ada didalamnya adapun istilah yang dimaksud pada skripsi ini sebagai berikut.

Adapun menurut Rachmawati (2019) mengatakan bahwa Orang tua yang bekerja adalah bapak dan ibu yang mencari material untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemandirian sendiri adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang memungkinkan anak untuk dapat hidup mandiri, sehingga mereka dapat menjalani hidupnya sehari-hari secara baik tanpa bergantung dengan orang lain. (Pratiwi, 2019).

Keterampilan hidup sehari-hari yang melatih kemandirian anak seperti makan sendiri, memilih dan memakai baju sendiri, *toilet trainer*, merapikan mainannya sendiri, dll. Pembiasaan seperti itu bisa membantu anak dalam menjalani hidupnya hingga dewasa nanti.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji kemandirian anak dengan status orang tua bekerja yang ada di Kota Banjar.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Menurut Moleong (2015) tahap-tahap prosedur yang harus dilakukan itu mencakup tiga hal, yaitu:

a) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pralapangan ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti dengan melihat etika penelitian di lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian sampai menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu untuk memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri secara matang.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk mencari dan menemukan data-data yang akan dijadikan bahan untuk dibuat suatu analisis data mengenai kemandirian anak dengan status orang tua bekerja. Secara lebih lanjut setelah pengumpulan data, data dikumpulkan dan disusun.

c) Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang telah di peroleh dari narasumber, dengan menggunakan metode analisis tematik data tersebut akan disusun ke dalam sebuah penelitian.

d) Tahap Pelaporan Penelitian

Di tahap ini hasil analisis yang sudah dilakukan akan dijadikan laporan yang disesuaikan dengan pedoman karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing serta disetujui untuk diujikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, dengan data peneliti akan mengetahui hasil dari penelitiannya tersebut. Dalam pengumpulan

Syarifatul Margina, 2020

ANALISIS KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DENGAN STATUS ORANG TUA YANG BEKERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data untuk penelitian ini dimaksudkan mengumpulkan data-data dengan terperinci dan mendapatkan informasi terkait dengan tema penelitian yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini.

1. Observasi

Pengumpulan data digunakan dengan cara mengamati secara langsung perilaku, lingkungan, serta sebagainya mengenai kemandirian anak usia dini di kota Banjar. Pada saat pengamatan secara langsung peneliti membuat catatan sebagai alat pencatatan data. Menurut Bogdan dan Biken (dalam moleong, 2017) catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis tentang apa yang didengar, dilihat, dipikirkan, dan dialami untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Data	Sumber Informasi	Alat
1.	Observasi	Kemampuan anak makan sendiri	Anak	Pedoman Observasi
		Kemampuan anak memilih dan memakai baju sendiri		
		Kemampuan anak membereskan lagi mainan yang sudah dimainkan		
		Kemampuan <i>toilet training</i>		

		Kemampuan berwudhu dan mempelajari gerakan sholat		
		Kemampuan memisahkan baju kotor yang akan di cuci		
		Kemampuan sopan santu		
		Kemampuan mencuci tangan sendiri		
		Kemampuan mengenalkan uang		
		Kemampuan merencanakan sesuatu bersama		

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan penelitian data yang lebih mendalam dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (in-depth interview), sejalan dengan yang dikatakan Fathoni (2006) wawancara secara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan diberikan oleh pihak yang mewawancarai dan dijawab oleh pihak yang diwawancarai.

Tabel 3.2

Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Data	Sumber Informasi	Alat
----	--------	------	------------------	------

1.	Wawancara	Kemampuan anak makan sendiri	Orang tua bekerja	Pedoman Wawancara
		Kemampuan anak memilih dan memakai baju sendiri	Orang tua bekerja	
		Kemampuan anak membereskan lagi mainan yang sudah dimainkan	Orang tua bekerja	
		Kemampuan <i>toilet training</i>	Orang tua bekerja	
		Kemampuan berwudhu dan mempelajari gerakan sholat	Orang tua bekerja	
		Kemampuan memisahkan baju kotor yang akan di cuci	Orang tua bekerja	
		Kemampuan sopan santu	Orang tua bekerja	
		Kemampuan mencuci tangan sendiri	Orang tua bekerja	
		Kemampuan mengenalkan uang	Orang tua bekerja	

		Kemampuan merencanakan sesuatu bersama	Orang tua bekerja	
		Pengasuhan yang dilakukan orang tua bekerja	Orang tua bekerja	

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (Human Instrument) dibantu dengan penelitian observasi dan wawancara penelitian kualitatif. Instrument utamanya itu adalah peneliti sendiri, setelah itu fokus penelitiannya disederhanakan, dan diharapkan bisa melengkapi data melalui observasi dan wawancara. Berikut pedoman observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument Penelitian Kemandirian Anak Usia Dini Dengan Status Orang Tua Bekerja

No	Data	Informasi yang dibutuhkan	Sumber	Teknik
1	Kemampuan anak makan sendiri		Anak	Observasi
	Kemampuan anak memilih dan memakai baju sendiri			
	Kemampuan anak membereskan lagi mainan yang sudah dimainkan			
	Kemampuan <i>toilet training</i>			
	Kemampuan berwudhu dan mempelajari gerakan sholat			
	Kemampuan memisahkan baju kotor yang akan di cuci			
	Kemampuan sopan santun			

	Kemampuan mencuci tangan sendiri		
	Kemampuan mengenalkan uang		
	Kemampuan merencanakan sesuatu bersama		
2	Perilaku kemandirian pada anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan anak makan sendiri • Kemampuan anak memilih dan memakai baju sendiri • Kemampuan anak membereskan lagi mainan yang sudah dimainkan • Kemampuan <i>toilet training</i> • Kemampuan berwudhu dan mempelajari gerakan sholat • Kemampuan memisahkan baju kotor yang akan dicuci • Kemampuan sopan santun • Kemampuan mencuci tangan sendiri • pembiasaan 	Informasi orangtua yang bekerja
			wawancara

		<p>mengenalkan uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merencanakan sesuatu bersama 		
	Status orang tua bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuhan yang dilakukan orangtua bekerja • Faktor yang mempengaruhi orangtua bekerja • Kendala yang dihadapi orangtua dalam memandirikan anak 	Informasi orangtua yang bekerja	wawancara
	Strategi orangtua yang bekerja dalam meningkatkan kemandirian anak	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengasuhan orangtua yang bekerja 	Informasi orangtua yang bekerja	Wawancara
	Keterkaitan Antara Kemampuan Kemandirian Anak Dengan Orang Tua Yang Bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan antara kemampuan kemandirian anak dengan status orang tua yang bekerja 	Informasi orangtua yang bekerja	Wawancara

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data lapangan, peneliti mengelola dan melakukan analisis data. Analisis data kualitatif menurut Sundiah (2010) adalah proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis tematik. Karena analisis tematik ini bersifat efektif dalam perincian data-data kualitatif, memudahkan peneliti untuk menemukan pola, tema, serta subtema, dan sebagainya. Menurut Arnold (2006) analisis tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan pola-pola atau tema dalam suatu data. Braund & Clarke (2006) mengatakan bahwa ada 6 tahap analisis tematik, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui baik data yang dilakukan dengan membaca dan mengulanginya lagi lalu menuliskan ide. Sehingga dari awal menentukan pertanyaan peneliti sampai proses analisis peneliti senantiasa memeriksa dan membaca data.
- b) Menentukan kode awal atau meng-coding data yang sering muncul dan menarik yang diperoleh diberikan kode.

Tabel 3.4
Contoh coding

	Data hasil wawancara orangtua MHA (21 November 2020)	Coding
P	Jadi bentuk latihan kemandirian yang diberikan pada anak itu seperti apa bu ?	<ul style="list-style-type: none">• Bentuk latihan kemandirian yang diberikan oleh ibu MHA adalah mencontohkan sesuatu secara terus menerus hingga jadi kebiasaan
R1	Jadi biasanya yang dilakukan kepada anak adalah mencontohkan terlebih dahulu, kemudian mengulanginya terus menerus sehingga menjadi pembiasaan untuk anak tersebut. Contohnya seperti makan, menggunakan tangan kanan dan	

	bersih makannya. Itu diawal kita beri contoh, terus diulang terus menerus hingga akhirnya anak terbiasa. Juga diberi tau apa alasannya kenapa harus menggunakan tangan kanan dan kenapa tidak boleh ada makanan yang tersisa, agar anak paham maksud dari penyampain kita sebagai orang tua.	
--	--	--

- c) Menentukan tema. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema potensial atau relevan. Kode-kode tersebut dapat termasuk ke dalam tema utama, sub tema bahkan tidak termasuk keduanya.
- d) Meninjau ulang tema, yaitu peneliti memeriksa kembali kode-kode yang ada dalam tema apakah beberapa kode sama meskipun beda pertanyaan sehingga dapat mempersempit kode.
- e) Mendefinisikan dan memberi nama tema, tahap ini setelah seluruh kode sesuai dengan tema maka tema tersebut dapat didefinisikan dengan jelas. adapun tema dan subtema dalam penelitian ini telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga dalam penamaan tema telah dilakukan setelah data diberi kode, dan yang terakhir.

Table 3.5

Klasifikasi kode ke dalam tema

Kelompok tema	Sub tema	Sub kategori tema
Perilaku kemandirian anak	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri kemandirian anak • Bentuk kemandirian anak • Faktor anak belum mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif untuk makan sendiri • Terbiasa mencuci tangan sebelum makan sejak umur 3 tahun

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membereskan mainan sudah dilakukan sejak umur 2 tahun • Sudah bisa makan sendiri • Sudah bisa memisahkan baju sendiri • Terbiasa memasukan baju kotor kedalam keranjang kotor • Sejak umur 3 tahun telah terbiasa untuk memisahkan pakaian kotor. • Pembiasaan sopan santu dilakukan dengan mengajarkan hormat ke yang lebih tua, mengucapkan kata terimakasih dan maaf. • sudah dibiasakan untuk memiliki sopan dan santun seperti ketemu orang tua harus salim, lewatin orang bilang permisi, minta tolong, dan gemar ,memberi.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak belum bisa membedakan mata uang, tetapi sudah bisa membedakan warna uang • Anak sudah mengetahui nominal uang
Status orangtua bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuhan yang dilakukan orang tua bekerja • Faktor orang tua yang bekerja • Kendala yang dihadapi orangtua dalam memandirikan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat perbedaan antara ibu, bapak, dan nenek SAP dalam mengasuh anak • Ibu tegas dalam mengatur penggunaan <i>handphone</i>, sedangkan bapak dan nenek lebih fleksibel • Orang tua tidak keberatan jika memakai <i>handphone</i> untuk hal bermanfaat • Untuk bermain <i>games</i> dibatasi dan terkadang anak marah • Neneknya turut mengasuh, namun sudah koordinasi agar tidak terlalu dimanjakan • Selain orangtua lainnya juga terkadang ikut

		<p>memberikan pengasuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua bekerja untuk memenuhi sandang pangan • Orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup
Strategi orangtua yang bekerja dalam meningkatkan kemandirian pada anak		<ul style="list-style-type: none"> • Bapak membagi waktu untuk anak saat <i>weekend, weekdays</i> hanya melalui <i>videocall</i> saja • ibu menanyakan kegiatan dan mengantarkannya ke rumah neneknya. • Jika bapak bekerja, pengasuhan diserahkan ke ibu • Jika keduanya bekerja dititipkan ke kaka dari bapaknya • Latihan kemandirian yang diberikan dengan mencontohkan yang baik • Latihan kemandirian yang diberikan mencontohkan sesuatu secara terus menerus

		<p>sehingga jadi kebiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara orang tua memandirikan anak dengan memberikan rasa kepercayaan kepada anak • Cara orang tua memandirikan anak dengan memberikan contoh hal baik secara terus menerus dan edukasinya.
Keterkaitan antara kemampuan kemandirian anak dengan orangtua yang bekerja		<ul style="list-style-type: none"> • Bapak membagi waktu untuk anak saat <i>weekend, weekdays</i> melalui <i>videocall</i> saja • ibu menanyakan kegiatan harian • Nenek turut mengasuh anak, namun sudah koordinasi tidak terlalu dimanjakan. • Uwanya ikut serta mengasuh anak

f) Membuat laporan penelitian dapat dilihat dalam bab IV yang dijelaskan secara deskriptif.

